



TAK TERSERAP CALON SISWA KMS PPDB Reguler Dapat Tambahan 162 Kursi

YOGYA (KR) - Meski ratusan siswa pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) akhirnya terlempar dari sekolah negeri, namun ada beberapa sekolah yang kuotanya tidak dipenuhi. Sisa kuota tersebut, otomatis langsung ditambahkan untuk Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jalur reguler atau non-KMS.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana mengungkapkan, kuota tambahan itu hanya diperuntukkan bagi siswa non-KMS yang berasal dari dalam kota. "Penambahan itu sudah otomatis. Tetapi memang hanya untuk warga kota saja. Khusus siswa luar daerah, kuotanya tetap sama dan tidak ada penambahan," ungkapnya, Rabu (26/6).

Berdasar hasil akhir PPDB jalur KMS, kuota tersisa mencapai 162 kursi. Masing-masing 25 kursi jenjang SMP, 14 kursi jenjang SMA dan 123 kursi jenjang SMK. Sisa kuota tersebut juga masih bisa bertambah usai daftar ulang siswa KMS. "Bisa jadi, siswa KMS yang sudah diterima di sekolah tertentu ternyata tidak melakukan daftar ulang. Sehingga kursinya ada yang kosong dan akan di-

tambahkan untuk siswa non-KMS," paparnya.

Sementara itu, petugas administrasi data PPDB online Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Priyo Sambodo menambahkan, penambahan kuota bagi siswa non-KMS itu juga hanya di beberapa sekolah saja. Misalnya untuk jenjang SMP hanya di SMPN 5 dan SMPN 8. Sementara untuk jenjang SMA di SMAN 2 serta SMAN 9. Sedangkan jenjang SMK hampir merata di semua sekolah namun hanya pada jurusan tertentu yang kuota KMS nya tidak terserap maksimal.

Terkait dengan jumlah siswa KMS

yang akhirnya terlempar dari sekolah negeri totalnya mencapai 358 siswa. Masing-masing sebanyak 234 siswa di jenjang SMP, 7 siswa di SMA dan 117 siswa di SMK.

Priyo menambahkan, berdasar hasil pendataan siswa KMS, baik lulusan SD maupun SMP masing-masing sekitar 1.300 siswa. Akan tetapi, ternyata tidak semuanya mendaftar ke sekolah negeri. "Sebagian justru langsung mendaftar ke swasta. Terutama yang ke jenjang SMP. Sedangkan pemegang KMS lulusan SMP, tanpa diarahkan banyak yang langsung ke SMK dibanding ke SMA," terangnya. **(R-9)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 06 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005